


- KEBIJAKAN REKTOR UIN AR-RANIRY TENTANG PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
 - KEP. REKTOR NO. 12 TAHUN 2019
 - **Dr. Buhori Muslim, M.Ag**
 - **Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu**
 - **LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

LATAR BELAKANG PERLUNYA RPS

- Perlu inovasi ataupun terobosan-terobosan baru dalam pembelajaran
- Paradigma Baru Sistem pembelajaran - *Student Center- Student Teacher Aesthetic Role-sharing (STAR)*
- Perlu buku dosen dan modul pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diajarkan
 -  Modul Pembelajaran

Dasar Hukum

- Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Standar Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dasar Hukum

- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. Un.07/R/Kp.00.4/911/2014 tanggal. 10 Oktober 2014 tentang Dokumen Sasaran Mutu, Standar Mutu dan SOP Pembelajaran UIN Ar-Raniry.
- SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 12 tahun 2016 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di UIN Ar-Raniry
- Peraturan Rektor No. 32 tahun 2015 tentang Kode Etik Dosen UIN Ar-Raniry Banda
- Edaran Rektor UIN Ar-Raniry, No. 953/Un.08/R/OT.01.3/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Penyesuaian Beban Kerja Dosen PNS dalam Rangka Pemberlakuan Remunerasi di Lingkungan UIN Ar-Raniry

Dasar Hukum

- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 05 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 11 tahun 2019 tentang Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) UIN Ar-Raniry

Tujuan Penyusunan RPS

- Mendorong dosen untuk mendesain RPS berbasis pada kompetensi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan format yang telah ditentukan.
- Mendorong dosen untuk mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada KKNI
- Mempercepat peningkatan kinerja pembelajaran dosen di setiap Program Studi (Prodi)

Tanggung Jawab dan Wewenang Penyusunan RPS

- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry bertanggung jawab dan berwenang memastikan prosedur ini ditetapkan, diterapkan dan dipelihara sebagai pedoman dalam pengendalian penyusunan dan pengembangan RPS yang diperlukan Prodi.
- Wakil Dekan I dan Ketua Prodi bertanggung jawab dan berwenang dalam pengambilan keputusan/kebijakan terhadap ketidaksesuaian yang terjadi melalui mekanisme yang ditetapkan.

Tanggung Jawab dan Wewenang Penyusunan RPS

- Unit kerja terkait, dosen dan mahasiswa bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut terhadap kebijakan yang telah diputuskan.
- Semua tenaga kependidikan terkait baik di tingkat fakultas dan Prodi bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara kegiatan/aktivitas yang dikerjakan dengan rekaman terkaitnya.

Prosedur Penyusunan dan Pengembangan RPS

- Wakil Dekan I bersama dengan Ketua Prodi membuat jadwal perkuliahan dan menetapkan koordinator dan dosen pengampu mata kuliah satu bulan sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.
- Ketua Prodi mengundang koordinator dan dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun RPS paling lambat dua minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester berjalan.
- Koordinator dan dosen pengampu mata kuliah menyusun RPS kemudian menyampaikan kepada Ketua Prodi untuk disetujui paling lambat satu minggu sebelum proses perkuliahan dimulai

Prosedur Penyusunan dan Pengembangan RPS

- Ketua Prodi menyetujui naskah RPS dengan menandatangani pada lembar persetujuan.
- Ketua Prodi menyerahkan naskah RPS yang sudah ditandatangani kepada koordinator dan dosen pengampu mata kuliah.
- Ketua Prodi mengarsipkan satu exemplar naskah RPS yang sudah ditandatangani di ruang data kantor Prodi.
- Koordinator dan dosen pengampu mata kuliah menyampaikan RPS kepada mahasiswa pada saat pertemuan pertama perkuliahan.

Prinsip Pengembangan RPS

- Kemampuan akhir yang dirumuskan dalam RPS harus jelas, operasional, terukur dan teramati dengan memperhatikan penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang ada.
- Pengalaman belajar mahasiswa disusun dan dikembangkan dalam RPS harus menunjang, dan sesuai dengan capaian pembelajaran, bentuk pembelajaran dan karakteristik mata kuliah yang dibelajarkan.
- Harus ada kesesuaian bentuk dan metode pembelajaran serta sumber belajar yang dipilih berdasarkan karakter materi pokok yang ada.

Prinsip Pengembangan RPS

- Harus ada kesesuaian antara penilaian dalam RPS dengan kemampuan akhir, bentuk, metode dan karakteristik materinya.
- RPS harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- RPS yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, merupakan satu kesatuan sehingga jelas pencapaiannya.

ALUR PENGEMBANGAN RPS

KURIKULUM KKN/CPL



RPS

Pedoman Penyusunan dan Pengembangan RPS Berbasis Kompetensi

■ A. Identitas

- Nama Prodi
- Kode Mata Kuliah
- Nama Mata Kuliah
- Semester/SKS
- Jenis Mata Kuliah
- Koordinator Mata Kuliah
- Dosen/Tim Dosen

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi)

- Merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan dan harus dicapai peserta didik sebagai hasil belajarnya dalam setiap program studi. Gambaran capaian yang diharapkan adalah pada ketiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus
- **Sikap:** merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak.
- **Penguasaan pengetahuan:** merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan.
- **Ketrampilan umum** mencirikan kemampuan lulusan sesuai tingkat dan jenis program pendidikan tidak tergantung pada bidang studinya
- **Keterampilan khusus** mencirikan kemampuan lulusan program studi sesuai bidang keilmuan/keahlian tertentu.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- Kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut

Deskripsi Mata Kuliah

- Merupakan gambaran umum mata kuliah yang disampaikan dalam perkuliahan yang mencakup kedudukan dan karakteristik mata kuliah, capaian pembelajaran, cakupan materi/pokok bahasan dan strategi pembelajaran.

Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)

- Kemampuan akhir ini direncanakan pada tiap tahap pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan materi pembelajaran dengan menggunakan rumus ABCD (*audience, behaviour, competency, degree*) dan kata kerja operasional (KKO) dengan tingkat berfikir yang menengah (*Middle Order Thinking Skills/MOTS*) dan tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). Kemampuan akhir ini merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mewujudkan CPL dan CPMK di akhir semester.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran

- Bahan kajian atau materi pembelajaran adalah pokok-pokok/pembahasan materi perkuliahan yang harus dipelajari mahasiswa sebagai sarana untuk mencapai capaian pembelajaran. Bahan kajian/materi pembelajaran dapat diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) yang relevan dengan capaian pembelajaran

Bentuk Pembelajaran

- Bentuk pembelajaran dapat dipilih dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, penelitian, perancangan, atau pengembangan.

Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran yang diterapkan pada RPS ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diisi berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan melalui Non Tatap Muka, seperti interaksi mahasiswa dengan objek/sumber belajar selain dosen, seperti: mendemonstrasikan, mempraktikkan, mengukur, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, mengaplikasikan, menganalisis, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah.

Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran mencakup pembelajaran langsung (tatap muka), kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri mahasiswa. PBM ini didasarkan pada bentuk dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata kuliah. Proses pembelajaran melalui kegiatan ini wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan bentuk pembelajaran dan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Alokasi Waktu

- Dalam penyusunan alokasi waktu perlu memperhatikan kalender pendidikan yang ada di UIN Ar-Raniry. Alokasi waktu dapat diisi dengan waktu yang disediakan adalah 16 kali tatap muka untuk pengalaman belajar di kelas termasuk UTS dan UAS (1 SKS = 170 menit dengan rincian):
- Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas 50 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 60 menit kegiatan/tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester
- Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas 100 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 70 menit kegiatan mandiri per minggu per semester
- Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran yang sejenis 170 menit per minggu per semester

Penilaian (Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian)

- Penilaian adalah satu atau lebih proses yang mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyiapkan data untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator dari kemampuan akhir yang dicapai oleh mahasiswa. Penilaian meliputi ranah sikap, penguasaan pengetahuan, dan ketrampilan. Bentuk penilaian dapat berupa tes ataupun non-tes.
- Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

Penilaian (Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian)

- Indikator penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Bobot penilaian adalah angka yang ditetapkan untuk suatu butir soal sebagai perbandingan terhadap butir soal yang lain dalam satu perangkat soal.

Referensi/Sumber Bahan

Sumber bahan adalah rujukan, referensi atau literatur yang digunakan untuk dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sumber bahan ini diisi dengan sumber-sumber yang sesuai dengan materi perkuliahan pada setiap sub pokok bahasan/materi, dapat diisi dengan nama pengarang, tahun terbit, judul buku/jurnal, nama penerbit, tahun terbit dan tempat penerbit. Referensi/sumber bahan sebaiknya dibagi menjadi dua bagian, yaitu referensi utama dan referensi pendukung.

KETENTUAN TAMBAHAN

- Setiap RPS wajib melampirkan rencana tugas terstruktur mahasiswa sesuai dengan kemampuan akhir yang akan dicapai mahasiswa, materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, dan alokasi waktu yang tersedia (*terlampir*)
- Setiap RPS wajib melampirkan rencana tugas mandiri mahasiswa dalam usaha pencapaian maksimal terhadap capaian pembelajaran lulusan (*terlampir*)
- RPS dapat disusun berupa rancangan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium sesuai dengan karakteristik mata kuliah (*terlampir*)
- Setiap Dosen wajib menetapkan bentuk integrasi penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran melalui penyusunan RPS

KETENTUAN UMUM

- Ukuran kertas RPS adalah A4, 1,5 spasi, margin atas 3 cm, kiri 3 cm, kanan 2,5 cm dan bawah 2,5 cm
- Tabel dibuat 1 spasi
- Mencantumkan NIP bagi dosen PNS dan NIDN/NIDK bagi DTBPNS
- Ditanda tangani oleh Koordinator mata kuliah/dosen pengmapu
- Diketahui oleh Ketua Program Studi

Format RPS

Berikut ini adalah format komponen RPS dalam bentuk tabel.

Tabel 2.5
Format RPS

Logo UIN Ar-Raniry	
A. Identitas	Semester/SKS :
Nama Prodi :	Jenis MK :
Kode MK :	Koordinator MK :
Nama MK :	Nama Dosen :
B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi):	
1. Sikap	
2. Pengetahuan	
3. Keterampilan Umum	
4. keterampilan Khusus.....	
C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):	
1.	
2.	
3.	
4.	
D. Deskripsi Mata Kuliah :	
.....	
.....	
E. Matriks Kegiatan Pembelajaran	

Format RPS

Pert. Ke-	Kemam-puar Akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran		Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Referensi Utama dan Pendukung:									

FORMAT RANCANGAN TUGAS TERSTRUKTUR

MATA KULIAH :

SEMESTER :sks :.....

MINGGU KE : Tugas ke :

1. TUJUAN TUGAS :

.....

2. URAIAN TUGAS :

a. Obyek garapan :

b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :

c. Metode/ cara pengerjaan, acuan yang digunakan :

d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan :

3. KRITERIA PENILAIAN :

a. %

b. %

c. %

PENJELASAN FORMAT TUGAS TERSTRUKTUR:

1. TUJUAN TUGAS :

adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas ini (hard skill dan soft skill)

2. URAIAN TUGAS :

a. **Obyek garapan** : berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/ manajemen RS/ narkoba/ bayi/ perawatan darurat/ dll)

b. **Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan** :

uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayiprematur, distudi tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur ,dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.

c. **Metode/ cara pengerjaan tugas** :

berupa petunjuk tentang teori /teknik / alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.

d. **Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan** :

adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

3. KRITERIA PENILAIAN :

berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

RANCANGAN TUGAS MANDIRI

Nama Mata Kuliah :
Kode mata Kuliah :
Semester/SKS :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi)

- a. Sikap :

- b. Pengetahuan :

- c. Keterampilan Umum :

- d. Keterampilan Khusus :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Jenis Tugas

Pengayaan/remedial mata kuliah secara mandiri: dapat berupa membaca referensi tambahan mata kuliah atau observasi mandiri dengan tujuan pemenuhan secara maksimal capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)..

Mengetahui:	Banda Aceh,----- 2019
Ketua Prodi,	Koordinator Mata Kuliah/Dosen Pengampu
_____	_____
NIP/NIDN	NIP/NIDN/NIDK

FORMAT RANCANGAN PEMBELAJARAN STUDIO/BENGGEL/LABORATORIUM

Perte muan	Kompetensi Akhir	Materi Pembelaja- ran	Bentuk Kegla- tan	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Penjelasan Format Pembelajaran Studio/Bengkel/Laboratorium

1. **Pertemuan Ke :**
Urutan pertemuan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium sesuai dengan sifat dan jenis materi pelajaran.
2. **Kompetensi akhir**
Kemampuan akhir yang harus diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium yang dapat dinilai secara operasional.
3. **Materi Pembelajaran**
adalah pokok-pokok pembahasan materi perkuliahan studio/bengkel/laboratorium yang harus dipelajari mahasiswa sebagai sarana untuk mencapai kompetensi akhir yang diharapkan muncul pada proses pembelajaran studio/bengkel/laboratorium.
4. **Bentuk Kegiatan :**
Bentuk kegiatan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium adalah dapat berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
5. **Kriteri Penilaian :**
berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan/ditetapkan dalam kegiatan studio/bengkel/laboratorium

Kualifikasi Kelulusan Mata Kuliah

Tabel 3.1

Kualifikasi Kelulusan Mata Kuliah Mahasiswa

Nilai Huruf (NH)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Angka (NA)	Predikat
A	4.00	90-100	Sangat Baik Sekali
A-	3.67	85 -89	Sangat Baik
B+	3.33	78 -84	Baik
B	3.00	72 -77	Agak Baik
B-	2.67	68 - 71	Cukup
C+	2.333	65 - 67	Agak Kurang Baik
C	2.00	60 - 64	Kurang Baik
D	1.00	50 - 59	Sangat Kurang Baik
E	0	0 - 49	Gagal

SYUKRAN